

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang ditulis pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa penulis telah mendapatkan gambaran umum tentang asuhan keperawatan pada anak *bronchopneumonia* dengan bersihan jalan napas tidak efektif dan secara garis besar, pelaksanaan asuhan keperawatan anak *bronchopneumonia* dengan bersihan jalan napas tidak efektif sudah dapat dilaksanakan dengan baik.

Pada pengkajian, data dari An. A dan An. D diperoleh dengan pengumpulan data dan pengkajian dari segi bio-psiko-sosial-spiritual, data yang dikumpulkan telah disesuaikan dan berdasarkan kondisi pasien pada saat pengkajian. Banyaknya data yang ditemukan dalam kasus ini sangat tergantung pada kondisi dan keadaan pasien saat dirawat.

Perumusan diagnosa keperawatan pada An. A dan An. D sudah disesuaikan dengan teori dan sesuai dengan data mayor yang ada pada pasien. Diagnosa keperawatan utama pada An. A dan An. D adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan peningkatan produksi sputum berlebih.

Perencanaan disusun sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul dan dibuat berdasarkan masalah yang dialami pasien. Perencanaan keperawatan yang dibuat secara keseluruhan sudah sesuai teori. Hal ini untuk mempercepat perbaikan kondisi pasien.

Pelaksanaan tindakan keperawatan, sebagian besar adalah sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun. Hal ini merupakan kerja sama antara penulis, perawat ruangan, tenaga medis lainnya, dan keluarga pasien. Pelaksanaan tindakan keperawatan juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi pasien An. A dan An. D, serta telah disesuaikan dengan konsep teori. Pasien dan keluarga juga sangat kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan.

Evaluasi dilakukan pada An. A dan An. Ds dalam rentang waktu 3x24 jam untuk masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Evaluasi yang dilakukan disini adalah evaluasi setiap hari untuk mengetahui perkembangan pasien setiap harinya. Masalah keperawatan yang muncul pada An. A dan An. D sudah dapat diatasi dengan tercapainya semua kriteria hasil yang diharapkan.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien *Bronchopneumonia*, dengan terapi inhalasi uap kayu putih diharapkan lembaga pendidikan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi perawat

Setelah dilakukan terapi inhalasi uap kayu putih pada pasien *Bronchopneumonia* diharapkan perawat dapat menerapkan terapi inhalasi uap kayu putih dalam rencana asuhan keperawatan.

3. Bagi Rumah Sakit

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien *Bronchopneumonia* dengan terapi inhalasi uap kayu putih pihak rumah sakit dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien terutama pada anak dengan *Bronchopneumonia* dan juga bisa sebagai pertimbangan untuk pembuatan SOP yang dapat di aplikasikan di Rumah Sakit.